

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis menunjukkan bahwa tingkat agresivitas berkendara pengendara sepeda motor di area penyeberangan zebra cross tergolong tinggi pada seluruh parameter yang diteliti. Indikator kecepatan sebelum melewati zebracross (X1), kecepatan saat melewati zebracross (X2), rekasi pengendara ketika ada pejalan kaki menyebrang dan lampu warning light menyala merah serta berbunyi (X3), perilaku pengendara saat warning light merah (X4), perilaku pengendara saat ada pejalan kaki menyebrang (X5), Perilaku pengendara saat ada pejalan kaki menyebrang membunyikan klakson (X6) sebesar 63%. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan (Y) yang juga berada pada level rendah sebanyak 61% Tingginya persentase perilaku *aggressive driving* yang di ikuti dengan rendahnya tingkat kepatuhan terhadap peraturan menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap perilaku pengendara sepeda motor di lokasi tersebut. sehingga masih memerlukan upaya peningkatan kesadaran mengenai prioritas keselamatan pejalan kaki.
2. Perilaku aggressive driving berpengaruh terhadap pengendara sepeda motor di lokasi penyebrangan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan persamaan perhitungan :

$$Y = 1.221 - 0.157X_2 - 0.037X_3 - 0.032X_5$$

Maka disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan negatif dengan tingkat kepatuhan pengendara sepeda motor terhadap peraturan lalu lintas di zebra cross variabel kecepatan saat melewati zebra cross (X2) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,157, yang berarti setiap peningkatan satu satuan kecepatan akan

menurunkan tingkat kepatuhan sebesar 0,157 satuan, variabel reaksi pengendara ketika ada pejalan kaki menyebrang dan lampu warning light menyala merah serta berbunyi (X3) memiliki pengaruh negative sebesar -0.037 dapat diartikan setiap peningkatan satu satuan reaksi pengendara ketika ada pejalan kaki menyebrang dan lampu warning light menyala merah serta berbunyi akan menurunkan tingkat kepatuhan sebesar 0.037, dan variabel perilaku pengendara saat ada pejalan kaki menyebrang (X5) memiliki pengaruh negatif -0.032 yang berarti setiap peningkatan satu satuan perilaku pengendara saat ada pejalan kaki menyebrang akan menuurnkan tingkat kepatuhan sebesar 0,032.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *aggressive driving* secara signifikan memengaruhi kepatuhan pengendara di lokasi penyebrangan zebracross, sehingga perlu ditingkatkan upaya monitoring dan penegakan aturan di kawasan tersebut. Penambahan fasilitas seperti speed bump, tanda peringatan, dan sistem CCTV diharapkan dapat mengurangi perilaku berkendara agresif dan meningkatkan ketertiban di area penyebrangan.
2. Melakukan pembaruan pada rambu lalu lintas yang sudah terlihat pudar sehingga tidak terlihat jelas oleh pengendara.
3. Diperlukan program edukasi keselamatan berlalu lintas yang difokuskan kepada pengendara yang memiliki kecenderungan perilaku berkendara agresif. Kegiatan penyuluhan mengenai urgensi mematuhi aturan lalu lintas di zona penyebrangan diharapkan dapat meminimalkan potensi kecelakaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku *aggressive driving*, seperti kondisi cuaca, waktu, dan karakteristik demografis pengendara dan melakukan

penelitian perbandingan di berbagai titik lokasi penyeberangan zebracross guna memperoleh analisis yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Suryadarmawan, G., Wirasutama, C. P., Gede, I. W., & Yoga, D. (2023). *ANALISIS TINGKAT KONFLIK PENYEBERANGAN PADA ZEBRA CROSS (Studi Kasus: Jalan I Gusti Ngurah Rai Mengwi) hingga terakhir menjadi sekitar 632 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik , 2020) , nantinya pasti akan karena harus menunggu saat yang tepat untuk menye. 12(1), 69–76.*
- Aldy dwi mulyana. (2020). Bab I Pendahuluan "ANALISIS PERILAKU BERLALU LINTAS USIA MUDA DALAM MENGENDARAI SEPEDA MOTOR DENGAN METODE SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELING). *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Amri Amrullah, Y., & Syifa, E. (2023). Peran Inovasi Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Bisnis Cendera Mata Lokal Umkm. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 25(02), 16–27. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v25i02.20982>
- Andrijanto, Itoh, M., & Sianipar, F. S. (2022). Behavioral aspects of safety culture: Identification of critical safety-related behaviors of motorcyclists in Indonesia's urban areas via the application of behavioral-based safety programs. *IATSS Research*, 46(3), 353–369. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2022.04.001>
- Awal Kurnia Putra Nasution. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80–86.
- Buchari, E. (2018). *Analisis Perilaku Pengendara Dan. 1(2), 55–62.*
- Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2019). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <http://umbidharma.org/jipp>
- Dilla, B. (2008). *Perbedaan Perilaku Agresiv Mengemudi pada Pengendara Sepeda Motor dengan Kepribadian Tipe A dan B. 57–58.*
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam

- Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Houston, J. M., Harris, P. B., & Norman, M. (2003). The aggressive driving behavior scale: developing a self-report measure of unsafe driving practices. *North American Journal of Psychology*, 5, 269–279. https://scholarship.rollins.edu/as_facpub%0Ahttps://scholarship.rollins.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1339&context=as_facpub
- James, L., & Nahl, D. (2000). Aggressive Driving is Emotionally Impaired Driving. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.g.r.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/0206814.2014.902757%0Ahttp://dx>.
- Juniarly, A., & Effendi, E. A. (2022). Kaitan Moral Disengagement dan Aggressive Driving Behavior: Tinjauan Pada Remaja Pengendara Sepeda motor. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(2), 137–150. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v13i2.17375>
- Kusumastutie, N. S., Patria, B., Kusrohmaniah, S., & Hastjarjo, T. D. (2024). A review of accident data for traffic safety studies in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1294(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1294/1/012012>
- M. Zainul Arifin, G. S. P. dan D. R. (2019). *Analisa_Efektifitas_Fasilitas_Zebra_Cros*. 1(1).
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maulana, D. M. (2023). *Skripsi analisis faktor yang mempengaruhi perilaku aggressive driving pada generasi z di kabupaten kediri*.
- Nadira, N. (2020). Kontrol Diri dan Mencari Sensasi terhadap Perilaku Mengemudi

- Agresif pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 490. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i3.5367>
- Netto, C. A., Cavalheiro, E. A., Carrasco, M. A., Volkmer, N., Dias, R. D., & Izquierdo, I. (2012). A review of the literature on aggressive driving research. *Behavioral and Neural Biology*, 43(1), 37–46. [https://doi.org/10.1016/S0163-1047\(85\)91468-2](https://doi.org/10.1016/S0163-1047(85)91468-2)
- Novikasari, I. (2017). Uji Validitas Instrumen. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1(1), 530–535. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>
- Pardede, L., Siahaan, M. M., Pardede, D. L., & Lorenza, S. (2023). Jurnal Darma Agung TINGKAH LAKU ANAK DI GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA (GPI) SIDANG TANJUNGSARI MEDAN Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan , Prodi Kebidanan STIKes Senior Medan , Indonesia Sekolah Minggu Dengan Tingkah Laku. *Darma Agung*, 31(June), 313–316.
- Poei, E. P., & Ansusanto, J. D. (2017). Perilaku Berlalu Lintas Yang Mendukung Keselamatan Di Jalan Raya. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 10–19. <https://doi.org/10.24002/jts.v14i1.1012>
- Rafi, A. (2020). Perilaku Smart Driving Dan Konflik Lalu Lintas Terhadap Pengemudi Angkot (Studi kasus Mikrotrans Jaklingko Jurusan Petukangan - Lebak Bulus). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Rahmani, H., Gazali, A., Jarkawi, J., & Ramli, M. I. (2019). Analisis Hubungan Kecepatan Terhadap Kecelakaan Lalu-Lintas Di Kota Banjarmasin. *Journal of Indonesia Road Safety*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.19184/korlantas-jirs.v2i1.15033>
- Ram, T., & Chand, K. (2016). Effect of drivers' risk perception and perception of driving tasks on road safety attitude. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 42, 162–176. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2016.07.012>
- Ridwan, A. N. (2023). *Hubungan Antara Kontrol Diri Terhadap Perilaku Aggressive Driving Pada Pengemudi Angkutan Kota Cirebon*.

- Rizka. (2023). Pengaruh Pemahaman Safety Driving Terhadap perilaku Aggressive Pada Pengguna Jalan Tol (Studi kasus Jala Tol: Pejagan - Pemalang). *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Setiawan, A. (2010). Penanganan Perilaku Agresif pada Anak. *Jassi Anakku*, 9(1), 89–96.
- Sodik, S. dan. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. February.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue January).
- Sulistiowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Widhiarso, W. (2014). Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. *Fakultas Psikologi . Universitas Gajah Mada.*, 1–3. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf>
- Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di PT.Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 2013–2015.
- Yulita, R. (2017). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Aggressive Driving Pada Remaja SMK Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. 5(2), 267–280.
- Zidan, A. (2016). *Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner secara langsung kepada responden, yaitu dengan cara menunggu nasabah didepan bank dan memberikan secara langsung kuesioner untuk diisi*. 1–23.